

## ABSTRAK

Nama : Anto Maryadi  
Program Studi : Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan  
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman Pada Karyawan Departemen Produksi PT X, Bekasi – Jawa Barat Tahun 2019

Perilaku tidak aman karyawan terbentuk dari lingkungan sekitar serta pengetahuan yang diperoleh dari hasil program pelatihan K3 yang pesan K3nya tidak berhasil disampaikan oleh perusahaan. Semakin kurang penyampaian pelatihan dan pengetahuan K3 yang diberikan oleh perusahaan akan hubungan tingkat perilaku tidak aman karyawan di tempat kerja. Tingkat keselamatan yang tinggi sejalan dengan pemeliharaan dan penggunaan peralatan kerja dan mesin yang produktif dan efisien dan bertalian dengan tingkat produksi dan produktivitas yang tinggi (Suma'mur, 2001). Di Indonesia, kasus kecelakaan kerja (KK) menunjukkan grafik turun naik. Berdasarkan data Jamsostek tahun 2016-2018, diketahui bahwa selama 110.285 KK tahun 2015. Pada Tahun 2016 101.367 KK. Dan pada tahun 2017 terjadi 123.000 KK, Pada tahun 2018, angka kecelakaan kerja meningkat menjadi 173.101 KK. Angka ini terus meningkat setiap tahunnya, dan sempat turun menjadi 101.367 KK pada tahun 2016 (BPJS Tenaga kerja, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman pada karyawan departemen produksi PT X, Bekasi – Jawa Barat tahun 2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian metode kuantitatif dengan menggunakan penelitian *cross-sectional*, sampel dalam penelitian ini yaitu 60 orang karyawan departemen produksi, pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, analisis data menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 40 karyawan (66,7%) memiliki perilaku tidak aman, 26 karyawan (43,3%) memiliki umur muda, 54 karyawan (90%) memiliki pendidikan dasar (SMP) dan menengah (SMA), 21 karyawan (35%) memiliki pengetahuan rendah, 22 karyawan (36,7%) memiliki sikap negatif dan 21 karyawan (35%) pernah pelatihan K3. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara umur dengan perilaku tidak aman didapatkan  $p\text{-value} (0,519) > \alpha (0,05)$ , tidak ada hubungan antara pendidikan dengan perilaku tidak aman  $p\text{-value} (1,000) > \alpha (0,05)$ , tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku tidak aman  $p\text{-value} (0,774) > \alpha (0,05)$ , tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku tidak aman  $p\text{-value} (0,507) > \alpha (0,05)$  dan ada hubungan antara pelatihan dengan perilaku tidak aman  $p\text{-value} (0,048) > \alpha (0,05)$ .

Kata kunci: perilaku tidak aman, umur, pendidikan, pengetahuan, sikap, pelatihan K3,

VI Bab, 81 Halaman, 2 Gambar, 14 Tabel, Lampiran

Daftar Pustaka: 41 (1970-2019).

## ABSTRACT

Name : Anto Maryadi  
Study program : Faculty of Health Sciences  
Thesis Title : Factors Related Unsafe Action in Production Employees PT X, Bekasi – Jawa Barat 2019.

Unsafe action of employees is formed from the surrounding environment and the knowledge obtained from the results of the K3 training program that the K3 message was not successfully conveyed by the company. Less and less delivery of OSH training and knowledge provided by companies will correlate the level of employee insecurity in the workplace. High levels of safety are in line with the maintenance and use of work equipment and machinery that are productive and efficient and are associated with high levels of production and productivity (Suma'mur, 2001). In Indonesia, cases of workplace accidents (HH) show graphs fluctuating. Based on the 2016-2018 Social Security data, it is known that during 110,285 households in 2015. In 2016 101,367 families. And in 2017 there were 123,000 HHs. In 2018, the number of work accidents increased to 173,101 HHs. This figure continues to increase every year, and had dropped to 101,367 families in 2016 (BPJS Labor, 2019). This study aims to analyze the factors associated with unsafe action in the production department employees of PT X, Bekasi - West Java in 2019. This type of research is a quantitative method research using cross-sectional research, the sample in this study were 60 employees production department, sampling using total sampling technique, data analysis using Chi Square test. The results of this study indicate that as many as 40 employees (66.7%) have unsafe action, 26 employees (43.3%) have a young age, 54 employees (90%) have basic education (junior high) and secondary (high school), 21 employees (35%) had low knowledge, 22 employees (36.7%) had negative attitudes and 21 employees (35%) had K3 training. The results showed no relationship between age and unsafe action obtained  $p\text{-value } (0.519) > \alpha (0.05)$ , there was no relationship between education with unsafe action  $p\text{-value } (1,000) > \alpha (0.05)$ , there is no relationship between knowledge and unsafe action  $p\text{-value } (0.774) > \alpha (0.05)$ , there is no relationship between attitude and unsafe action  $p\text{-value } (0.507) > \alpha (0.05)$  and there is no relationship between training with unsafe action  $p\text{-value } (0.048) > \alpha (0.05)$ .

Keywords: unsafe action, age, education, knowledge, attitude, HSE training  
VI Chapter, 81 Pages, 2 Pictures, 14 Tables, Appendices  
References: 41 (1970-2019).



Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa U**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa U**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

**Universitas Esa Unggul**

Universitas  
**Esa U**